



Pendampingan Mitigasi dan Adaptasi Perilaku Baru di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (GEMAS), Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara

Nur Alifah, Ruslin, Andi Nafisah Tendri Adjeng, Yuni Aryani Koedoes, Nur Fitriana Muhammad Ali

Universitas Halu Oleo, Kendari-South East Sulawesi, Indonesia

E-mail: andinafisah@uho.ac.id

Article History:

Received: July 13th 2020

Revised: Sept 12th 2020

Accepted: Nov 30th 2020

Keywords: Covid-19, masks, antiseptics, disinfectants.

Abstract: COVID-19 has become a global health problem and is declared a pandemic since December 2019. Indonesia is in the 4th highest population density in the world. The level of spread of COVID-19 in Indonesia may be more than in other countries with smaller populations. South East Sulawesi has confirmed 484 COVID-19 cases. One area with the highest number of patients is Bombana Regency. This community service was carried out by lecturers and students from Halu Oleo University which aimed to strengthen the role of the people of Bombana Regency in mitigating and adapting to the COVID-19 pandemic. The activities included education and socialization of GEMAS, antiseptics, and disinfectants which were carried out offline (door to door) and online, as well as the distribution of masks and spray hand sanitizer for free. This program is hoped to increase public knowledge and awareness in using masks, antiseptics, and disinfectants properly to face the COVID-19 pandemic.

Pendahuluan

Coronavirus adalah jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* pada manusia. Coronavirus jenis baru yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (*COVID-19*) pertama kali ditemukan di Wuhan Cina¹.

COVID-19 menyebabkan kepanikan di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan global sehingga ditetapkan sebagai pandemi sejak Desember 2019. Pada 26 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah melaporkan bahwa *COVID-19*

¹ R I Kemenkes, "Pertanyaan Dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan," *Kementerian Kesehatan RI 8* (2019): 1-8.

telah menyebar ke 197 negara dan terdapat 416.686 pasien positif dan 18.589 kasus kematian yang terjadi di seluruh dunia ².

Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk berada pada urutan ke-4 di dunia.³ Sehingga kemungkinan tingkat penyebaran pasien COVID-19 akan lebih banyak dibandingkan negara dengan jumlah penduduk yang lebih sedikit⁴. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo menyatakan dua kasus infeksi COVID-19 pertama yang dikonfirmasi di Indonesia. Namun pada 2 April, terjadi peningkatan yang mencapai 1.790 yang positif, 170 jumlah kematian, dan 112 kesembuhan⁵. Kasus infeksi COVID 19 meningkat tajam di bulan juli menjadi 74018 kasus terkonfirmasi yang tersebar di seluruh 34 provinsi di Indonesia ⁶. Data penderita COVID di Bulan Juli yang tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan peta sebaran dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang terkonfirmasi adalah sebanyak 484 kasus. Meskipun jumlah kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara masih terbilang lebih rendah dibandingkan jumlah kasus di Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Berdasarkan jumlah penderita COVID 19 yang terkonfirmasi di Sulawesi Tenggara, salah satu daerah dengan jumlah pasien yang paling banyak adalah kabupaten Bombana ⁷.

Umumnya Gejala pasien COVID-19 antara lain demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lainnya adalah sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan atau berkurangnya sensitifitas indra perasa atau penciuman, ruam pada kulit, terjadi perubahan warna jari tangan atau kaki⁸.

Hasil studi epidemiologi⁹ dan virologi¹⁰ menunjukkan bahwa penularan COVID-19

² World Health Organization, "Laboratory Testing for 2019 Novel Coronavirus (2019-NCoV) in Suspected Human Cases, Interim Guidance, 2 March 2020" (2020).

³ D. F. R. Cleary and L. DeVantier, "Indonesia: Threats to the Country's Biodiversity☆," in *Encyclopedia of Environmental Health (Second Edition)*, ed. Jerome Nriagu (Oxford: Elsevier, 2019), 622–632, accessed December 20, 2020, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780124095489117622>.

⁴ Riyanti Djalante et al., "Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020," *Progress in Disaster Science* 6, no. April (2020): 100091.

⁵ "Indonesia: Coronavirus (COVID-19) Cases 2020 | Statista," accessed July 11, 2020, <https://www.statista.com/statistics/1103469/indonesia-covid-19-total-cases/>.

⁶ Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI, "Beranda Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19," *Beranda - Covid19.Go.Id*, last modified 2020, accessed July 12, 2020, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

⁷ Ibid.

⁸ "Q&A on Coronaviruses (COVID-19)," accessed July 11, 2020, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses>.

⁹ Robert T. O'Neill, "Reacting to Crises: The Covid-19 Impact on Biostatistics/Epidemiology," *Contemporary Clinical Trials* (November 10, 2020): 106214.

¹⁰ Ali S. Omrani et al., "Randomized Double-Blinded Placebo-Controlled Trial of Hydroxychloroquine with or Without Azithromycin for Virologic Cure of Non-Severe Covid-19," *EClinicalMedicine* 29–30 (December 1, 2020): 19; Dominique Salmon-Ceron et al., "Clinical, Virological and Imaging Profile in Patients with Prolonged Forms of Covid-19: A Cross-Sectional Study," *Journal of Infection* (December 4, 2020), accessed December 20, 2020, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0163445320307623>.

dapat terjadi melalui eksudat (cairan) pernapasan, kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, atau kontak dengan benda dan permukaan yang terkontaminasi virus tersebut. Disamping itu Virus *COVID-19* juga dapat ditularkan melalui batuk atau bersin¹¹. Masa inkubasi *COVID-19* yaitu waktu dimana antara paparan virus (terinfeksi) dan timbulnya gejala rata-rata adalah 5-6 hari, namun bisa sampai 14 hari¹². Langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus *COVID-19* dengan memperhatikan sanitasi diri dan lingkungan adalah melalui penggunaan antiseptik, desinfektan, dan masker secara baik dan benar¹³.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan adanya pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan masker, antiseptik, dan desinfektan kepada masyarakat Kabupaten Bombana. Sosialisasi dan edukasi tersebut dilakukan untuk mendukung mitigasi dan adaptasi masyarakat di Kabupaten Bombana, sehingga masyarakat di didaerah tersebut dapat lebih mengerti mengenai sanitasi diri dan lingkungan dalam menghadapi pandemi *COVID-19*.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penguatan peran warga masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi menghadapi wabah *COVID-19*. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Halu Oleo melalui integrasi pembelajaran dengan pengabdian kepada masyarakat di salah satu daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Kabupaten Bombana.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kabupaten Bombana dilakukan dengan 2 metode yaitu *offline* dari rumah ke rumah penduduk (*door to door*) dan secara *online* yaitu melalui *platform Instagram*. Edukasi dan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat berupa Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (GEMAS) dan penggunaan antiseptik dan desinfektan (*Gambar 1.*).

Seluruh rangkain kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya *offline* (*door to door*) dilaksanakan dengan tetap mengacu pada penerapan protokol kesehatan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *Social distancing*¹⁴. Dimana Kementerian Kesehatan juga telah mengatur dan menghimbau untuk selalu menerapkan

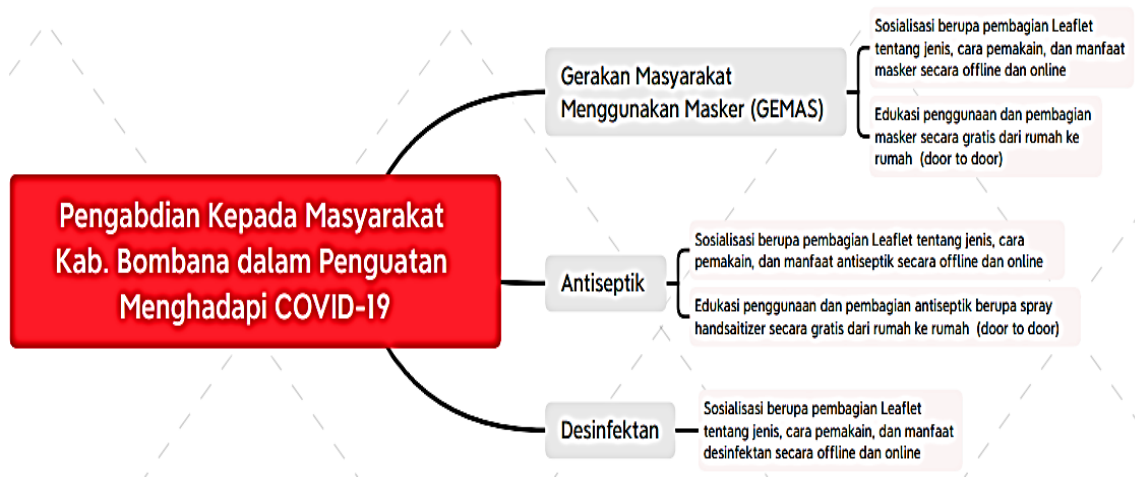
¹¹ Jiaye Liu et al., "Community Transmission of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2, Shenzhen, China, 2020," *Emerging Infectious Diseases* 26, no. 6 (2020): 1320–1323.

¹² Esteban Ortiz-Prado et al., "Clinical, Molecular and Epidemiological Characterization of the SARS-CoV2 Virus and the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), a Comprehensive Literature Review," *Diagnostic Microbiology and Infectious Disease* (2020): 115094.

¹³ Annisa Lazuardi Larasati, Dolih Gozali, and Chandra Haribowo, "Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat," *Majalah Farmasetika* 5, no. 3 (2020): 137–145.

¹⁴ Asep Maulana, "Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sebagai Salah Satu Upaya Menekan Penyebaran Covid-19 Di DKI Jakarta" (Universitas Negeri Jakarta, 2020).

PSBB sebagaimana tertuang dalam Permenkes RI No 9 tahun 2020¹⁵. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran *COVID-19* dan memberikan contoh kepada masyarakat di kabupaten tersebut pentingnya PSBB selama masa pandemi.



Gambar 1. Rincian kegiatan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat Kabupaten Bombana untuk penguatan mitigasi dan adaptasi menghadapi *COVID-19*

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Bombana merupakan kegiatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Halu Oleo yang didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di universitas tersebut. Kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

Gerakan masyarakat menggunakan masker (GEMAS)

Di masa pandemi *COVID-19* ini ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk melindungi diri. Salah satunya adalah Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (Gemas). Masker merupakan alat kesehatan yang digunakan untuk menutup area mulut dan hidung.

Saat melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai GEMAS, tidak sedikit masyarakat yang belum mengenakan masker. Karena kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya memakai masker, maka dilakukan edukasi melalui GEMAS agar masyarakat menyadari pentingnya memakai masker dalam masa

¹⁵ Menteri Kesehatan, "Permenkes No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19," *Www.Covid-19.Go.Id*, 2020.

pandemi.

Dalam sosialisasi kegiatan GEMAS, masyarakat disarankan untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker kain ketika akan beraktivitas diluar rumah. Gerakan ini di tujukan untuk mengajak masyarakat secara luas agar menggunakan masker guna menghambat penyebaran *COVID-19*. Sosialisasi terkait tata laksana masker yaitu sebelum menggunakan masker sebaiknya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *handsanitizer* berbasis alkohol. Masker yang basah atau lembab harus diganti dengan masker yang baru agar kebersihan dan kenyamanan tetap terjaga. Selain sosialisasi dan edukasi terkait GEMAS, juga dilakukan pembagian leaflet yang berisi jenis, cara pemakaian dan manfaat masker. Pembagian masker dilakukan secara gratis yang mana bertujuan mendukung dan menguatkan peran masyarakat kabupaten Bombana dalam menghadapi *COVID-19*.



Gambar 2. Sosialisasi GEMAS dan pembagian masker serta *leaflet* tentang penggunaan masker kepada Masyarakat Kab. Bombana secara *door to door*

Antiseptik

Edukasi dan sosialisasi mengenai cara pemakaian, jenis, dan manfaat dari antiseptik yang tercantum dalam *leaflet* dilakukan secara langsung (*door to door*). Antiseptik adalah bahan pembunuh bakteri dan virus yang digunakan di tubuh, dimana penggunaannya ada yang dibilas setelah diaplikasikan seperti sabun dan tidak dibilas seperti *handsanitizer*. Jenis antiseptik yang disosialisasikan kepada masyarakat adalah *handsanitizer spray* yang penggunaannya adalah dengan cara disemprotkan ke telapak tangan, diusapkan merata hingga ke penggung tangan dan sela-sela jari, dan dibiarkan mengering tanpa dibilas.

Sediaan *spray handsanitizer* yang dibuat dan dikemas di Laboratorium Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo mengandung antiseptic yaitu alcohol 70% dan ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*). Sebelum sediaan tersebut dibagikan secara langsung,

terlebih dahulu disosialisasikan cara penggunaan dan manfaatnya sehingga warga semakin paham mengenai manifestasi penggunaan antiseptik bagi diri sendiri dalam kondisi pandemi.



Gambar 3. Sediaan *spray hand sanitizer* yang disiapkan oleh mahasiswa di Lab. Fakultas Farmasi UHO

Desinfektan

Pentingnya penggunaan desinfektan secara baik dan benar sangat perlu untuk diedukasi dan disosialisasikan kepada masyarakat Kabupaten Bombana. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil *interview* bahwa kebanyakan warga belum bisa membedakan antara antiseptik dan desinfektan. Bahkan ada beberapa warga yang menggunakan desinfektan untuk menyemprot tangan sebagai pengganti antiseptik.



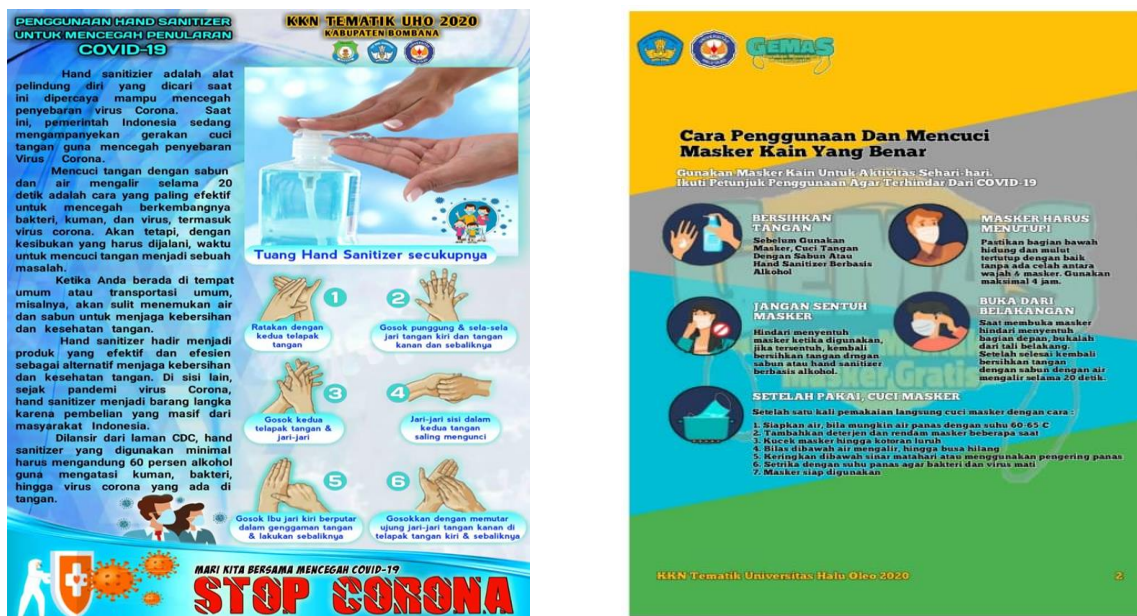
Gambar 3. Sosialisasi dan edukasi penggunaan desinfektan yang baik dan benar kepada masyarakat Kabupaten Bombana yang dilakukan secara *door to door*

Pembagian *leaflet* yang berisi jenis, cara pemakaian, manfaat dari desinfektan dilakukan secara langsung (Gambar 3). Produk desinfektan diaplikasikan pada permukaan benda seperti lantai, meja, dan perabot rumah tangga lainnya untuk

mencegah terjadinya kontaminasi baik bakteri, jamur, dan bahkan virus. Sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan pengenceran desinfektan umumnya menggunakan air. Simulasi penggunaan desinfektan diperagakan oleh para mahasiswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan APD (masker) dan menjaga jarak.

Edukasi dan Sosialisasi secara Online

Antusias dan dukungan masyarakat Kabupaten Bombana dengan program pengabdian masyarakat dari Universitas Halu Oleo sangat baik. Untuk memaksimalkan kebermanfaatannya dari program ini maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media sosial. Penggunaan jenis platform media sosial yang digunakan dalam sosialisasi dan edukasi adalah Instagram dengan nama akun **kkntematikuho_bombana**. Penggunaan media sosial bertujuan agar semakin banyak khalayak yang teredukasi terkait pentingnya penggunaan masker, antiseptik, dan desinfektan dimasa pandemi COVID-19.



Gambar 4. Sosialisasi dan edukasi secara online (instagram) dalam mitigasi dan adaptasi menghadapi pandemi COVID-19

Diskusi

Perguruan tinggi memiliki peran dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yakni mengaplikasikan teori ilmu pengetahuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat. Salah satu permasalahan yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat saat ini adalah merebaknya COVID-19. Penyakit ini menyebabkan kepanikan di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan global sehingga ditetapkan sebagai

pandemi sejak Desember 2019 oleh Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)¹⁶.

Negara Indonesia tidak luput dari pandemi *COVID-19* dimana penyebarannya sudah terjadi di beberapa provinsi salah satunya adalah Sulawesi Tenggara. Kabupaten di provinsi tersebut dengan jumlah pasien positif *COVID-19* terbanyak adalah Kabupaten Bombana¹⁷.

Dosen dan Mahasiswa Universitas Halu Oleo, salah satu universitas negeri di Provinsi Sulawesi Tenggara, berkolaborasi dalam pengabdian masyarakat guna menguatkan peran masyarakat Kabupaten Bombana dalam mitigasi dan adaptasi menghadapi *COVID-19*. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi penggunaan masker, antiseptik dan desinfektan yang baik dan benar.

Gerakan masyarakat menggunakan masker (GEMAS) merupakan edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan masker terangkum dalam *leaflet* yang diberikan secara langsung dari rumah ke rumah (*door to door*). Masker yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Bombana merupakan masker kain yang dapat digunakan untuk beraktivitas sehari-hari. Masker berperan baik untuk melindungi orang yang sehat (pemakaian ketika kontak dengan orang yang terinfeksi untuk perlindungan) atau untuk mengendalikan penyebaran (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan)¹⁸.

Penyebaran *COVID-19* terjadi karena adanya kontak dan percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan penderita. Penularan melalui *droplet* dapat terjadi ketika berada dalam kontak erat (jarak 1 meter) yang dapat masuk menginfeksi melalui titik-titik seperti mulut, hidung, atau konjungtiva (mata)¹⁹. Droplet yang merupakan salah satu agen sumber penyebaran dapat berasal batuk, bersin, atau kontak sangat erat dengan penderita²⁰.

Antiseptik yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Bombana adalah sediaan *Spray handsanitizer*. Sediaan antiseptik tersebut tidak perlu dibilas karena berbasis alkohol 70% sehingga setelah diaplikasikan dapat dengan mudah untuk kering. Antiseptik adalah senyawa atau zat yang berperan dalam menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme. Antiseptik biasanya mengandung alkohol,

¹⁶ Organization, "Laboratory Testing for 2019 Novel Coronavirus (2019-NCoV) in Suspected Human Cases, Interim Guidance, 2 March 2020."

¹⁷ Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI, "Beranda Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19."

¹⁸ WHO, "Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19," *World Health Organization*, no. April (2020): 1-17.

¹⁹ Jasper Fuk-Woo Chan et al., "A Familial Cluster of Pneumonia Associated with the 2019 Novel Coronavirus Indicating Person-to-Person Transmission: A Study of a Family Cluster," *The Lancet* 395, no. 10223 (2020): 514-523.

²⁰ Qun Li et al., "Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia," *New England Journal of Medicine* (2020).

chlorhexidine, dan anilides²¹. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa coronavirus dapat diinaktifkan menggunakan 62-71% etanol, 0,5% hidrogen peroksida, dan 0,1% natrium hipoklorit dalam waktu 1 menit²².

Spray handsanitizer dapat berperan untuk menggantikan sabun antiseptic dan juga handsanitizer tersebut lebih praktis untuk digunakan, dibawa, serta tidak memerlukan air dalam penggunaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa praktik dari *hygiene* yang bisa dilakukan dengan mencuci tangan baik menggunakan sabun antiseptik selama 20 detik atau dapat menggunakan antiseptik berbasis alkohol²³.

Edukasi dan sosialisasi terkait penggunaan desinfektan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Bombana sangat perlu dilakukan mengingat ada beberapa warga yang belum menggunakan desinfektan dengan baik dan benar. Desinfektan adalah zat yang dapat membunuh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, termasuk virus. Penggunaan desinfektan diperuntukkan pada permukaan benda misalnya lantai, ruangan, dan lingkungan sekitar. Desinfektan biasanya mengandung glutaraldehid dan formaldehid²⁴.

Dampak bila penggunaan desinfektan yang tidak sesuai dengan peruntukannya dapat adalah dapat menimbulkan iritasi berupa iritasi kulit, jalur pernapasan, mata, dan bahkan dapat menimbulkan keracunan²⁵. Penggunaan yang awalnya hanya digunakan di rumah sakit dan menjadi tanggungjawab tenaga medis, kini dapat diplikasikan oleh masyarakat umum termasuk di dalam rumah²⁶. Dalam edukasi dan sosialisasi terkait desinfektan, dilakukan peragaan langsung terkait cara penggunaan desinfektan yang baik dan benar. Disamping itu, warga dibekali dengan *leaflet* yang berisi panduan tentang desinfektan.

Sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat merupakan salah satu penerapan ilmu teori di perguruan tinggi yang banyak memberi dampak positif. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat di Kabupaten Bombana memperoleh banyak manfaat dan pengetahuan terkait penggunaan masker, antiseptik, dan desinfektan yang baik dan benar.

²¹ Jean-Marie Lachapelle, "Antiseptics and Disinfectants," *Kanerva's Occupational Dermatology* (2020): 493-506.

²² Günter Kampf et al., "Persistence of Coronaviruses on Inanimate Surfaces and Their Inactivation with Biocidal Agents," *Journal of Hospital Infection* 104, no. 3 (2020): 246-251.

²³ Israel Oluwasegun Ayenigbara, "COVID-19: An International Public Health Concern," *Central Asian Journal of Global Health* 9, no. 1 (2020).

²⁴ Lachapelle, "Antiseptics and Disinfectants."

²⁵ Jean-Marie Lachapelle, "A Comparison of the Irritant and Allergenic Properties of Antiseptics," *European Journal of Dermatology* 24, no. 1 (2014): 3-9.

²⁶ A Upton, S Lang, and H Heffernan, "Mupirocin and Staphylococcus Aureus: A Recent Paradigm of Emerging Antibiotic Resistance," *Journal of Antimicrobial Chemotherapy* 51, no. 3 (2003): 613-617.

Kesimpulan

Antusiasme masyarakat di Kabupaten Bombana terhadap kegiatan edukasi dan sosialisasi dari program pengabdian masyarakat sangat besar. Masyarakat Kabupaten tersebut memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara penggunaan masker, antiseptik, dan desinfektan yang baik dan benar. Hal tersebut berperan penting dalam penguatan terhadap mitigasi dan adaptasi menghadapi pandemi *COVID-19*.

Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi penyebaran *coronavirus* yang terjadi di Sulawesi Tenggara serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi diri dan lingkungan ditengah pandemi *COVID-19*, sehingga kegiatan edukasi dan sosialisasi yang sama dapat diaplikasikan di beberapa daerah lainnya.

Pengakuan

Tim penulis sangat berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan ini melalui anggaran dana DIPA Universitas Halu Oleo Tahun Anggaran 2020 dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor: 770X/UN29.20/AM/2020. Pemberian anggaran tersebut sebagaimana tertuang dalam surat tugas Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Penanggulangan *COVID-19* Tahun 2020 Nomor: 810M/UN29.20/AM/2020.

Daftar Referensi

- Ayenigbara, Israel Oluwasegun. "COVID-19: An International Public Health Concern." *Central Asian Journal of Global Health* 9, no. 1 (2020).
- Chan, Jasper Fuk-Woo, Shuofeng Yuan, Kin-Hang Kok, Kelvin Kai-Wang To, Hin Chu, Jin Yang, Fanfan Xing, Jieling Liu, Cyril Chik-Yan Yip, and Rosana Wing-Shan Poon. "A Familial Cluster of Pneumonia Associated with the 2019 Novel Coronavirus Indicating Person-to-Person Transmission: A Study of a Family Cluster." *The Lancet* 395, no. 10223 (2020): 514–523.
- Cleary, D. F. R., and L. DeVantier. "Indonesia: Threats to the Country's Biodiversity☆." In *Encyclopedia of Environmental Health (Second Edition)*, edited by Jerome Nriagu, 622–632. Oxford: Elsevier, 2019. Accessed December 20, 2020. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780124095489117622>.
- Djalante, Riyanti, Jonatan Lassa, Davin Setiamarga, Choirul Mahfud, Aruminingsih Sudjatma, Mochamad Indrawan, Budi Haryanto, Muhammad Sabaruddin Sinapoy,

- Irina Rafliana, and Susanti Djalante. "Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020." *Progress in Disaster Science* 6, no. April (2020): 100091.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI. "Beranda Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19." *Beranda - Covid19.Go.Id*. Last modified 2020. Accessed July 12, 2020. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- Kampf, Günter, Daniel Todt, Stephanie Pfaender, and Eike Steinmann. "Persistence of Coronaviruses on Inanimate Surfaces and Their Inactivation with Biocidal Agents." *Journal of Hospital Infection* 104, no. 3 (2020): 246–251.
- Kemendes, R I. "Pertanyaan Dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan." *Kementerian Kesehatan RI* 8 (2019): 1–8.
- Kesehatan, Menteri. "Permenkes No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19." *Www.Covid-19.Go.Id*, 2020.
- Lachapelle, Jean-Marie. "A Comparison of the Irritant and Allergenic Properties of Antiseptics." *European Journal of Dermatology* 24, no. 1 (2014): 3–9.
- Lachapelle, Jean-Marie. "Antiseptics and Disinfectants." *Kanerva's Occupational Dermatology* (2020): 493–506.
- Larasati, Annisa Lazuardi, Dolih Gozali, and Chandra Haribowo. "Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat." *Majalah Farmasetika* 5, no. 3 (2020): 137–145.
- Li, Qun, Xuhua Guan, Peng Wu, Xiaoye Wang, Lei Zhou, Yeqing Tong, Ruiqi Ren, Kathy S M Leung, Eric H Y Lau, and Jessica Y Wong. "Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia." *New England Journal of Medicine* (2020).
- Liu, Jiaye, Xuejiao Liao, Shen Qian, Jing Yuan, Fuxiang Wang, Yingxia Liu, Zhaoqin Wang, Fu-sheng Wang, Lei Liu, and Zheng Zhang. "Community Transmission of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2, Shenzhen, China, 2020." *Emerging Infectious Diseases* 26, no. 6 (2020): 1320–1323.
- Maulana, Asep. "Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sebagai Salah Satu Upaya Menekan Penyebaran Covid-19 Di DKI Jakarta." Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Omrani, Ali S., Sameer A. Pathan, Sarah A. Thomas, Tim R. E. Harris, Peter V. Coyle, Caroline E. Thomas, Isma Qureshi, et al. "Randomized Double-Blinded Placebo-Controlled Trial of Hydroxychloroquine with or Without Azithromycin for Virologic Cure of Non-Severe Covid-19." *EclinicalMedicine* 29–30 (December 1, 2020): 100645.
- O'Neill, Robert T. "Reacting to Crises: The Covid-19 Impact on

Biostatistics/Epidemiology.” *Contemporary Clinical Trials* (November 10, 2020): 106214.

Organization, World Health. “Laboratory Testing for 2019 Novel Coronavirus (2019-NCoV) in Suspected Human Cases, Interim Guidance, 2 March 2020” (2020).

Ortiz-Prado, Esteban, Katherine Simbaña-Rivera, Lenin Gómez-Barreno, Mario Rubio-Neira, Linda P Guaman, Nikolaos C Kyriakidis, Claire Muslin, Ana María Gómez Jaramillo, Carlos Barba-Ostria, and Doménica Cevallos-Robalino. “Clinical, Molecular and Epidemiological Characterization of the SARS-CoV2 Virus and the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), a Comprehensive Literature Review.” *Diagnostic Microbiology and Infectious Disease* (2020): 115094.

Salmon-Ceron, Dominique, Dorsaf Slama, Thomas De Broucker, Marina Karmochkine, Juliette Pavie, Emmanuel Sorbets, Nicolas Etienne, et al. “Clinical, Virological and Imaging Profile in Patients with Prolonged Forms of Covid-19: A Cross-Sectional Study.” *Journal of Infection* (December 4, 2020). Accessed December 20, 2020. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0163445320307623>.

Upton, A, S Lang, and H Heffernan. “Mupirocin and Staphylococcus Aureus: A Recent Paradigm of Emerging Antibiotic Resistance.” *Journal of Antimicrobial Chemotherapy* 51, no. 3 (2003): 613–617.

WHO. “Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19.” *World Health Organization*, no. April (2020): 1–17.

“Indonesia: Coronavirus (COVID-19) Cases 2020 | Statista.” Accessed July 11, 2020. <https://www.statista.com/statistics/1103469/indonesia-covid-19-total-cases/>.

“Q&A on Coronaviruses (COVID-19).” Accessed July 11, 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses>.